ABSTRAK

Pengaruh Penggunaan Strategi Konstruktivisme terhadap Keterampilan Menulis Karangan Argumentasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman

Oleh: Ririn Rizana/ 2012

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut ini. *Pertama,* mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi tanpa menggunakan strategi konstruktivisme siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. *Kedua,* mendeskripsikan keterampilan menulis karangan argumentasi menggunakan strategi konstruktivisme siswa X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. *Ketiga,* pengaruh penggunaan strategi konstruktivisme terhadap keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping. Dipilihnya keterampilan menulis karangan argumentasi dengan penggunaan strategi konstruktivisme sebagai kajian penelitian karena pada pembelajaran menulis selama ini siswa belum dibiasakan menulis karangan argumentasi secara nyata sehingga hasilnya kurang memuaskan.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen, yaitu bertujuan mengontrol atau mengendalikan setiap gejala yang muncul dalam kondisi tertentu, sehingga dapat diketahui sebab-akibat dari gejala yang terjadi. Populasi penelitan ini berjumlah 223 orang. Sampel dipilih secara acak berkelompok, satu kelas sebagai kelas eksperimen (perlakuan) dengan jumlah 32 orang dan satu kelas sebagai kelas kontrol juga dengan jumlah 32 orang. Instrumen yang digunakan adalah tes menulis karangan argumentasi yang langsung dikerjakan siswa pada saat penelitian dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh informasi keterampilan siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dalam menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi kosntruktivisme dan tanpa menggunakan strategi konstruktivisme. Secara umum, nilai rata-rata keterampilan menulis karangan argumentasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Lubuk Sikaping Kabupaten Pasaman dengan menggunakan strategi konstruktivisme adalah 68,69 dengan kualifikasi lebih dari cukup dan tanpa menggunakan strategi konstruktivisme adalah 54,81 dengan kualifikasi hampir cukup. Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan strategi konstruktivisme dalam pembelajaran menulis karangan argumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan guru bahasa Indonesia hendaklah membiasakan siswa menulis karangan argumentasi dengan menggunakan strategi kosntruktivisme.